

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisa pada penelitian mengenai pengaruh Absensi *Finger Print* dan Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja di PT. Socfin Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 104 orang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Absensi *fingerprint* dengan disiplin kerja di PT. Socfin Indonesia. Hal ini dapat diketahui karena nilai t hitung = $33,487 > t$ tabel = $1,98373$ dan probabilitas $0,000$ pada tingkat signifikan 5% . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Absensi *fingerprint* dengan disiplin kerja. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat Absensi *fingerprint* yang dimiliki karyawan dalam perusahaan, maka semakin meningkat pula Disiplin Kerja Karyawannya.
2. Terdapat pengaruh Absensi *fingerprint* dengan disiplin kerja di PT. Socfin Indonesia. Hal ini dapat diketahui karena nilai t hitung = $5,711 > t$ tabel = $1,98373$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja Karyawan. Hal ini berarti semakin tinggi Gaya Kepemimpinan yang dimiliki pemimpin dalam perusahaan, maka semakin meningkat Disiplin Kerja Karyawannya.
3. Terdapat pengaruh Absensi *Fingerprint* dan Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja karyawan pada PT. Socfin Indonesia, hal ini dapat disimpulkan karena nilai F hitung $> F$ tabel atau $1089,660 > 3,09$ dengan *level of significant* (α) $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Absensi *Fingerprint*

dan Gaya Kepemimpinan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap Disiplin Kerja karyawan pada PT. Socfin Indonesia. Selain itu dari hasil uji koefisien determinan dapat diketahui besarnya angka R Square (R^2) adalah 0,956 hal ini berarti variabel Absensi *Fingerprint* (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2) menjelaskan pengaruh terhadap variabel Disiplin Kerja (Y) sebesar 95 %. Sedangkan sisanya 5% (100% - 95%) dijelaskan oleh variabel- variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh instansi terkait sebagai berikut:

1. Absensi *Finger Print* adalah sarana atau alat untuk menunjang tingkat kedisiplinan pegawai. Absensi *Finger Print* tidaklah hanya digunakan dengan sekedar pegawai datang dan pulang tepat waktu, namun hendaknya dapat diterapkan pada jam istirahat agar para karyawan tidak bisa pergi sekehendaknya pada jam kerja. Sehingga penggunaan Absensi *Finger Print* dalam mendisiplinkan karyawan menjadi lebih efektif.
2. Gaya kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan. Oleh sebab itu hendaknya komitmen dari pimpinan harus konsisten terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan. diharapkan dengan tercapainya gaya kepemimpinan yang baik maka disiplin kerja akan semakin baik.

3. Penelitian ini masih bersifat umum, karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja di PT. Socfin Indonesia, maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel dalam penelitian ini untuk diteliti di masa yang akan datang.

